

**ANALISIS KOMPETENSI GURU BAHASA INGGRIS SD
DAN KEBUTUHAN GURU BAHASA INGGRIS SMP DAN SMA DI
KABUPATEN SIAK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

T E S I S



OLEH

**ECY NOVEMIRATA
NIM 52887**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

*Sungguh bersama kesukaran dan keringanan.
Karna itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain).
Dan kepada Tuhan, berharaplah.
(Q.S Al Insyirah : 6-8)*

*Keberhasilan adalah kemampuan
untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan
ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat
(Winston Chuchill)*

*Sesuatu mungkin mendatangi mereka
yang mau menunggu, namun hanya didapatkan
oleh mereka yang bersemangat
mengejanya
(Abraham Lincoln)*



Bismillahirrahmanirrahim...

**Sembah sujud serta puji dan syukurku pada-Mu Allah SWT.
Tuhan semesta alam yang menciptakanku dengan bekal yang
begitu teramat sempurna.
Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayat-Mu telah
memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah
dan memberkatiku dengan ilmu pengetahuan serta cinta yang pasti
ada di setiap ummat-Mu.
Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Tesis
ini dapat terselesaikan.
Sholawat dan salam selalu ku limpahkan keharibaan Rasulullah
Muhammad SAW.**

**Lembar ini mengingatkan ku akan banyaknya tangan yang
membantu hingga akhirnya Tesis ini selesai. Betapa banyak mulut
yang dengan ikhlas berdoa sehingga semuanya terasa lebih mudah,
dan betapa banyaknya curahan kasih sayang yang mengobarkan
semangat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam memenuhi
persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan ku. Aku yakin,
jika berusaha untuk membalasnya niscaya balasan yang aku
berikan tak setimpal dengan apa yang telah mereka berikan.
Karena bantuan dan dorongan yang mereka berikan tak ternilai
harganya. Semoga Tuhan memberikan balasan yang lebih kepada
mereka yang dengan ikhlasnya membantu ku.**

**Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat
kukasihi dan kusayangi.**

Mama dan Papa Tercinta

**Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada
terhingga kupersembahkan karya ini kepada Mama dan Papa yang
telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih
yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya
dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan
persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat
Mama dan Papa bahagia. Karna ku sadar, selama ini belum bisa
berbuat yang lebih. Untuk Mama dan Papa yang selalu membuatku
termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu
mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Ini bukanlah
jalan terakhir bagi ku untuk terus menimba ilmu, ku pintakan doa mu
Mama dan Papa agar kelak aku dapat meraih impian ku menjadi
seorang Doktor Ilmu Pendidikan yang telah lama aku impikan**

Terima Kasih Mama.... Terima Kasih Papa...

Mimi dan Ayah Tercinta

Setiap saat bila teringat pada mu Mimi, selalu saja tak dapat ku bendung air mata ini. Betapa aku sangat merindukan mu sejak kepergian mu. Selalu ku harapkan dapat ku rasakan lagi pelukan hangat mu, senyum manis dan tulus dari bibir mu. Mimi selalu jadi penyemangat ku. Moga Allah SWT selalu melimpahkan kasih Nya, selalu menerangi kubur Mimi dan menempatkan Mimi dalam syurga Nya.

Ayah, meski kadang waktu ini tidak bersahabat, tapi ku tak pernah melupakan mu. Semoga kesehatan dan kebaikan selalu tercurah pada mu. Jangan ego lagi ya, kasihan adek...

Bapak dan Ibu Mertuaku

Terimakasih atas doa-doanya, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan kebahagiaan, memberikan kesehatan, kekuatan dan umur yang panjang serta limpahan rezeki kepada Bapak dan Ibu.

My Brothers

Untuk adik-adikku Vhyo dan Fikkry, tiada yang paling mengharukan dan membahagiakan saat kumpul bersama kalian, menghabiskan waktu bersama kalian selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan.

Untuk adik ku Vhyo, makasih ya dek atas semua yang adek berikan. Kasih sayang, perhatian, tempat abang berkeluh kesah, tempat abang kadang mencurahkan air mata, kadang selalu menjengkelkan dengan pendapat-pendapat dan kehendak abang, tapi adek tak pernah tidak untuk mengatatakan iya.. hehehehe.... Adek yang paling paham abang...

Buat adik bontot ku Fikrri, selalu jadi adek yang baik ya, semoga dapat ikuti semangat abang dalam belajar, kelak adek akan rasakan masa ini, jadilah selalu harapan tumpuan Mama dan Papa. Maaf kadang abang keras sama adek, tapi adek tahu bagaimana sayangnya abang. Jangan buat Mama menangis lagi.

Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi abang akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian berdua.

My Little Family

Untuk keluarga kecil ku, Istri dan anakku, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaran kalian yang telah memberikan Ayah semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tesis ini. Bunda, terima kasih atas doa-doanya, setiap kali kepergian Ayah, doa-doa Nda selalu menjadi jalan kemudahan bagi ayah. Semoga Nda pilihan yang terbaik buat Ayah dan masa depan Ayah. Anak ku belahan jiwa, Daffa... maafkan Ayah yang telah banyak menyita waktu untuk dapat selalu mendampingi tumbuh dan berkembang mu. Ayah akan bayar semua itu dengan semua yang Ayah punya, semoga Allah selalu melindungi mu nak, menjadikan engkau anak yang hebat dan kuat serta dibekali ilmu pengetahuan.

Dosen Pembimbingku

Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd dan Ibu Hj. Yenita Roza, Ph.D, terima kasih banyak pak...bu..,

saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak dan ibu. Terima kasih banyak pak..bu.., bapak ibu adalah dosen favorit saya..

Sahabat-sahabatku...

Buat sahabatku Kak Diana dan Adit, tengkiu sowel ya... hahahhaa, kebersamaan dan kerjasama kita dalam membangun semangat diakhir-akhir masa studi tentu menjadi cerita manis yang kelak akan menjadi kenangan tak terlupakan. Buat rekan-rekan TP A kelas Pekanbaru... semoga Allah senantiasa menyatukan kita dalam tali silaturahmi... sehat selalu dan sukses dimanapun kalian berada guys...

Seluruh Dosen Pengajar di Pascasarjana UMP Prodi Teknologi Pendidikan

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah kalian berikan kepada ku...

Serta semua pihak yg sudah membantu selama penyelesaian Tesis ini...

Akhir semua ini....

Ya Rabbi...

Tanpa izin-Mu takkan hamba dapatkan gelar ini

**Tanpa izin-Mu takkan mampu hamba melewati semua ujian ini
Tanpa cinta, kasih, dan sayang-Mu takkan bisa hamba bertahan
hingga detik ini
Tanpa ilmu-Mu takkan bisa hamba menjadi seorang yang berilmu
Engkau Yang Maha Mengetahui
Ya Rabbi...
Jangan pernah Engkau padamkan semangat hamba untuk berjuang
dalam kebaikan
Jangan pernah Engkau sesatkan jalan hamba untuk menuntut ilmu
dunia dan akhirat
Jangan pernah Engkau jauhkan hamba dari cahayamu ketika dalam
kegelapan
Jangan pernah Engkau lemahkan hamba ketika jatuh
Ya Rabbi...
Istiqamahkan hati hamba dalam pilihan yang baik
Berikanlah rahmat, kasih sayang, kemudahan rezeki, kesejahteraan
Dunia & Akhirat
Kepada orang-orang yang telah membantu, membimbing, mendidik
hamba ke jalan lurusmu
Sayangilah orang-orang yang menyayangi dan mengasihi hamba
Engkau Yang Mana Pengasih dan Penyanyang
Aamiin...
Tiada daya upaya dan Kekuatan melainkan dengan pertolongan-Mu
Yang Maha Tinggi lagi Maha Mulia.**

**Padang, Agustus 2014
Ecy Novemirata**

ABSTRACT

Ecy Novemirata, 2014. The Analysis of English Teachers' Competency and The Need of English Teacher of SMP and SMA in Siak Regency in Implementation of Curriculum 2013. Thesis. Graduate Program State University of Padang.

The background of this research was the implementation of curriculum 2013 which will be applied on the academic year of 2013-2014. The implementation of curriculum 2013 raises a variety of issues including the removal of some subjects in each level of education. For example, English subject at elementary school. It also has impact toward subject hours that had been carried by an English teacher who has been teaching for a long time. In fact, the elimination of English subjects makes a new polemics in each school, where and what should be done to the English teachers at elementary school. The purpose of this study was to determine how the needs of English teachers in junior and senior high school, conformity competency possessed by elementary English teacher and formulate policies based on an analysis of both.

This study was conducted in a combination method (mixed method) with the research design of field research. The informants in this study were elementary school teachers who teach English in seven districts of Siak amounted to 50 (fifty). Data was collected through questionnaires, ability tests and interviews.

Based on the analysis of the data found in this research, the availability of English teacher in junior and senior high school which qualified with English educational background has exceed number of teachers needed. From the analysis of the competence of English teachers, it was found that the majority of primary school English teachers have a pretty good ability category. In almost of the English teachers have an educational background as a classroom teacher instead of English education.

From these findings it can be concluded that there is no opportunity for primary school English teachers who has qualification to be moved to teach English in junior and senior high school because of the availability of teachers at SMP and SMA exceeds the number of existing needs. For elementary English teacher who has ability of classroom teacher in a similar background would be used as a classroom teacher with a thorough analysis of the needs of classroom teachers. The government should use the research data to formulate policy on the existence of huge numbers elementary school English teachers as a solution of the implementation of the curriculum 2013 that eliminates hours of lessons for teachers, benefits of certification and provide refraction policy in each school.

ABSTRAK

Ecy Novemirata, 2014. Analisis Kompetensi Guru Bahasa Inggris SD dan Kebutuhan Guru Bahasa Inggris SMP dan SMA Di Kabupaten Siak Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berlatar belakang dari implementasi kurikulum 2013 yang mulai diberlakukan sejak tahun pelajaran 2013-2014. Pemberlakuan kurikulum 2013, menimbulkan beragam persoalan diantaranya adalah dihilangkannya beberapa mata pelajaran di tiap tingkatan atau jenjang pendidikan. Sebagai contoh, hilangnya mata pelajaran Bahasa Inggris di tingkat satuan sekolah dasar. Hal ini berdampak pada hilangnya jam pelajaran yang selama ini telah diemban oleh guru Bahasa Inggris yang telah mengajar lama. Bahkan, penghapusan mata pelajaran ini menimbulkan polemik baru di sekolah, kemana dan harus seperti apa perlakuan terhadap guru Bahasa Inggris di SD yang jumlahnya tidak sedikit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebutuhan guru Bahasa Inggris di tingkat SMP dan SMA, kesesuaian kompetensi yang dimiliki oleh guru Bahasa Inggris SD serta merumuskan kebijakan yang didasari atas analisis terhadap kedua hal tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kombinasi (*mixed methods*) dengan desain penelitian lapangan (*field research*). Informan dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Inggris SD yang mengajar di tujuh kecamatan di Kabupaten Siak berjumlah 50 (lima puluh) orang. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, Tes Kemampuan Guru Bahasa Inggris dan wawancara.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa ketersediaan guru Bahasa Inggris di SMP dan SMA dengan latar belakang pendidikan Bahasa Inggris melebihi jumlah kebutuhan guru seharusnya. Dari analisis terhadap kompetensi guru Bahasa Inggris ditemukan bahwa mayoritas guru Bahasa Inggris SD memiliki kategori kemampuan cukup baik. Sebagian besar dari guru Bahasa Inggris memiliki latar belakang pendidikan sebagai guru kelas bukan pendidikan Bahasa Inggris.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat peluang bagi guru Bahasa Inggris SD yang memenuhi kualifikasi untuk dapat dipindahkan mengajar Bahasa Inggris di SMP dan SMA karena ketersediaan guru di SMP dan SMA melebihi jumlah kebutuhan yang ada. Bagi guru Bahasa Inggris SD yang memiliki kemampuan sebagai guru kelas dengan latar belakang yang sama kiranya dapat dijadikan guru kelas tentunya dengan melakukan analisis secara menyeluruh terhadap kebutuhan guru kelas. Pemerintah hendaknya menggunakan data penelitian ini untuk merumuskan kebijakan terhadap keberadaan guru Bahasa Inggris SD yang jumlahnya sangat banyak sebagai solusi dari penerapan kurikulum 2013 yang menghilangkan jam pelajaran bagi guru, tunjangan sertifikasi dan memberikan bias kebijakan di tiap-tiap sekolah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

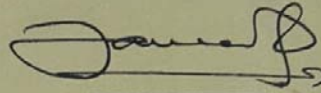
Mahasiswa : *Ecy Novemirata*
NIM : 52887

Nama

Tanda Tangan

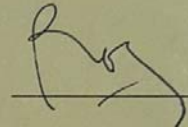
Tanggal

Dr. Darmansyah, M.Pd.
Pembimbing I



15/8/14

Hj. Yenita Roza, Ph.D.
Pembimbing II

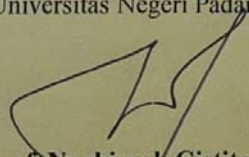


15/8/14

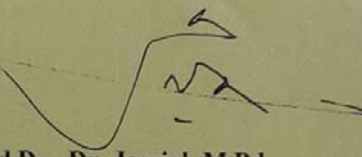
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

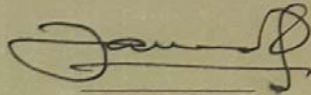
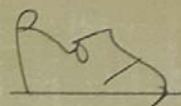
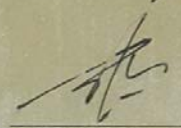
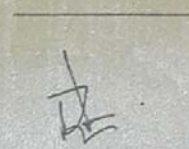
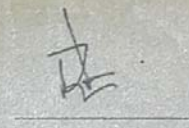
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325/199403 2 001



Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Hj. Yenita Roza, Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Hj. Elisna</u> (Anggota)	
		
4.	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc. Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Ecy Novemirata
NIM. : 52887
Tanggal Ujian : 15 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Analisis Kompetensi Guru Bahasa Inggris SD dan Kebutuhan Guru Bahasa Inggris SMP dan SMA di Kabupaten Siak dalam Implementasi Kurikulum 2013" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Saya yang Menyatakan,



Rcy Novemirata
NIM. 52887

KATA PENGANTAR

Setinggi puji sedalam syukur ke hadirat Allah SWT atas izin dan ridho Nya jualah penulisan dan penyelesaian tesis dengan judul “**Analisis Kompetensi Guru Bahasa Inggris SD dan Kebutuhan Guru Bahasa Inggris SMP dan SMA di Kabupaten Siak dalam Implementasi Kurikulum 2013**” ini dapat diselesaikan sebagai sebagian syarat untuk menyelesaikan Program Pascasarjana pada Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama proses penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan, motivasi dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu d PPs UNP pada program studi Teknologi Pendidikan dengan dukungan fasilitas dan sarana prasarana yang sangat memadai.
2. Dr. Darmansyah, M.Pd dan Hj. Yenita Roza, Ph.D selaku tim pembimbing yang meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran dengan sabar, teliti dan cermat selama proses penelitian berlangsung sampai peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. Dr. Hj. Elisna, Prof. Dr. H. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed selaku dosen kontributor/penguji yang telah memberikan arahan, saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan penelitian ini.
4. Dr. Jasrial, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang dan seluruh dosen Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bekal berupa ilmu dan pengetahuan sekaligus pengalaman kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Kepada keluargaku tercinta;
 - a. Kedua orang tuaku, Ayahanda M. Yunus dan Ibunda Nurhasnah, S.Pd yang selalu mendoakan dan menjadi semangat hidupku semoga Allah

SWT selalu mencurahkan kebaikan, kesehatan, rezeki yang berlimpah dan kita selalu dalam satu rumpun keluarga yang diridhoi Allah SWT.

- b. Istriku Mardiana, S.Pd dan buah hatiku tersayang *hero* ayah yang pintar Daffa Artha Rhaynoe Assaid yang telah memberikan motivasi, semangat dan pengertian serta cinta kasih sehingga menjadi kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
 - c. Adikku tersayang, Eriyanto dan Fikkry yang selalu menjadi tumpuan keluh kesah dan semangat hidup bagi peneliti sehingga peneliti terpacu untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan andil yang besar kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis berharap tesis ini dapat menjadi ibadah bagi penulis dan sarana ilmu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Siak, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Dan Fokus Penelitian	11
C. Pertanyaan Penelitian	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
1. Bagi Dinas Pendidikan	13
2. Bagi Guru	13
3. Bagi Peneliti	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 14
A. Landasan Teoretis	14
1. Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru	14
a. Kualifikasi Akademik Guru	14
b. Standar Kompetensi Guru	16

2. Kebutuhan Guru	21
3. Kurikulum di Indonesia	23
4. Kurikulum 2013	28
a. Alasan Pengembangan	28
b. Struktur Kurikulum 2013	34
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian	40
D. Jenis Dan Sumber Data Penelitian	41
1. Jenis Data	41
2. Sumber Data	41
E. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data	42
1. Kuesioner	42
2. Tes Kemampuan Guru Bahasa Inggris SD	43
3. Wawancara	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknis Analisis Data	49
H. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data	55
1. Gambaran Umum Penelitian	55
2. Karakteristik Responden	56
3. Statistik Deskriptif (Frekuensi) Jawaban Responden	58
a. Frekuensi Jawaban Responden terhadap Kuesioner	59
b. Frekuensi Jawaban Responden terhadap Tes Kemampuan Guru Bahasa Inggris SD	67

c. Analisis Hasil Wawancara	69
B. Pembahasan	74
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Kompetensi Bahasa Inggris berdasarkan Skor dalam Persentase	50
2. Sebaran Data Responden berdasarkan Kecamatan	55
3. Karakteristik Responden berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Status Kepegawaian	57
4. Tingkat Pengembalian Instrumen Penelitian.....	58
5. Skala Kategori Kemampuan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	38
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
3. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kuesioner dengan Kompetensi Inti Mengenal Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Intelektual, Sosial Emosional, Moral dan Latar Belakang Sosial Budaya	60
4. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kuesioner dengan Kompetensi Inti Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik	60
5. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kuesioner dengan Kompetensi Inti Mengembangkan Kurikulum sesuai dengan Mata Pelajaran yang Diampu	61
6. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kuesioner dengan Kompetensi Inti Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik	62
7. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kuesioner dengan Kompetensi Inti Memahami dan Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Pembelajaran yang Mendukung Aktualisasi Potensi Akademik, Kepribadian dan Kreativitas	63
8. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kuesioner dengan Kompetensi Inti Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik dan Santun kepada Peserta Didik dan Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran	63
9. Diagram Frekuensi Jawaban Responden terhadap Kuesioner Dengan Indikator Kompetensi Kepribadian	64
10. Diagram Frekuensi Jawaban Responden terhadap Kuesioner	

Dengan Indikator Kompetensi Sosial	65
11. Diagram Frekuensi Jawaban Responden terhadap Kuesioner	
Dengan Indikator Kompetensi Profesional	66
12. Sebaran Kategori Responden terhadap Kemampuan	
Menjawab Tes Kemampuan Guru Bahasa Inggris.....	68
13. Perbandingan Kebutuhan dan Ketersediaan Guru Bahasa	
Inggris SMP di Kabupaten Siak	74
14. Perbandingan Kebutuhan dan Ketersediaan Guru Bahasa	
Inggris SMA di Kabupaten Siak	75
15. Perbandingan Guru Bahasa Inggris SMP berdasarkan	
Kualifikasi Pendidikan	76
16. Perbandingan Guru Bahasa Inggris SMA berdasarkan	
Kualifikasi Pendidikan	77
17. Perbandingan Guru Bahasa Inggris SMP berdasarkan Status	
Kepegawaian	78
18. Perbandingan Guru Bahasa Inggris SMA berdasarkan Status	
Kepegawaian	79
19. Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Guru Bahasa Inggris SD	
berdasarkan Materi Soal	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sebaran Data Hasil Kuesioner	95
2. Sebaran Data Hasil Tes Kemampuan Guru Bahasa Inggris	97
3. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Guru Bahasa Inggris	99
4. Transkrip Hasil Wawancara	101
5. Data Guru Bahasa Inggris SD di Kabupaten Siak	140
6. Data Guru Bahasa Inggris SMP Negeri di Kabupaten Siak	143
7. Data Guru Bahasa Inggris SMA Negeri di Kabupaten Siak	148
8. Perbandingan Jumlah Guru Bahasa Inggris SMP dan Jumlah Kelas Se Kabupaten Siak	151
9. Perbandingan Jumlah Guru Bahasa Inggris SMA dan Jumlah Kelas Se Kabupaten Siak	153
10. Kisi-kisi Kuesioner Kompetensi Guru	154
11. Kuesioner Kompetensi Guru	156
12. Kisi-kisi Tes Kemampuan Guru Bahasa Inggris SD	162
13. Tes Kemampuan Guru Bahasa Inggris SD	164
14. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Guru Bahasa Inggris SD	180
15. Kisi-kisi Wawancara	181
16. Lembar Pedoman Wawancara	183
17. Struktur Kurikulum SD berdasarkan KTSP	185
18. Struktur Kurikulum SD berdasarkan Kurikulum 2013	186
19. Photo Penelitian	187
20. Rangkuman dan Saran Validator terhadap Instrumen Penelitian	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan hal penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Kurikulum 2006 yang digunakan saat ini yang dikenal dengan nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinilai masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. KTSP dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global (Kemendikbud: 2012). Standar penilaian KTSP dinilai belum mengarah pada penilaian berbasis kompetensi. Hal tersebut bertentangan dengan penjelasan pasal 35 UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Permasalahan pendidikan yang muncul membuat Kemendikbud menilai perlu dikembangkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 dilakukan karena adanya tantangan internal maupun tantangan eksternal (Kemendikbud: 2013). Tantangan internal terkait tuntutan pendidikan yang mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan dan faktor perkembangan penduduk Indonesia. Tantangan eksternal berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan di masa depan, persepsi

masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik, serta berbagai fenomena negatif yang mengemuka. Rendahnya karakter yang dimiliki peserta didik menuntut pemberian pendidikan karakter dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung persepsi masyarakat bahwa pembelajaran terlalu menitikberatkan pada kognitif, beban belajar siswa terlalu berat, dan kurang bermuatan karakter. Hal ini turut pula mendasari lahirnya kurikulum 2013 dalam rentetan perjalanan panjang kurikulum pendidikan di tanah air.

Perubahan kurikulum memiliki tujuan meningkatkan rasa ingin tahu dan keaktifan siswa. Adanya perubahan kurikulum menunjukkan bahwa guru memegang peran penting dalam perubahan tersebut. Yusuf (2007) menyatakan dalam implementasi KTSP, kesiapan sekolah mencakup kesiapan materiil dan non materiil. Kesiapan tersebut meliputi kesiapan perangkat kurikulum, sarana prasarana sekolah, kesiapan anggaran pendidikan, dan terakhir kesiapan guru. Hal tersebut sedikit berbeda dengan implementasi kurikulum 2013 yang tidak berdasarkan tingkat satuan pendidikan. Sisdiknas (2012) menyatakan sedikitnya ada dua faktor besar dalam keberhasilan kurikulum 2013. Faktor penentu pertama yaitu kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dengan kurikulum dan buku. Faktor penentu kedua yaitu faktor pendukung yang terdiri dari tiga unsur, yaitu: (1) ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentuk kurikulum; (2) penguatan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan; dan (3) penguatan manajemen dan budaya sekolah.

Sebaik apapun kurikulum yang dibuat, jika guru yang menjalankan tidak memiliki kemampuan yang baik, maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Kemampuan guru tidak terlepas dari sejauh mana pengalaman dan kecakapan guru dalam memberikan serta melaksanakan pembelajaran di kelas ditunjang pula dengan kecakapan akademik yang diperoleh oleh guru serta kesiapan guru menghadapi perubahan kurikulum yang ada.

Implementasi kurikulum tampak jelas menuntut guru untuk tampil sebagai guru yang professional. Dalam kasus ini profesionalitas guru menyangkut dua hal. Pertama, guru harus mempunyai kompetensi profesional dan pedagogik yang memadai sehingga mampu mengembangkan kurikulum setiap mata pelajaran pada tiap tingkatan satuan pendidikan yang sesuai dan tepat bagi peserta didiknya. Kedua, guru dituntut untuk memiliki komitmen profesional untuk mengimplementasikan kurikulum dimana penerapannya menuntut adanya inovasi, improvisasi, kreatifitas dan motivasi yang kuat selain penerapan kurikulum yang berimplikasi semakin beratnya beban kerja guru. Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau *subjec matter* yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritis, mampu memilih model, strategi, dan metode tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum dan landasan kependidikan (Rusman, 2010: 23).

Mukhtar dan Iskandar (2009: 118) mengatakan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:

- a. Konsep, struktur dan metoda keilmuan/teknologi/koheren dengan materi ajar.
- b. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
- c. Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.
- d. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum baru menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif. Guru juga dituntut untuk tidak hanya memiliki kompetensi profesional, namun juga harus memiliki kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian. Kurikulum 2013 juga menuntut guru untuk melakukan pembelajaran berbasis pendekatan sains.

Elemen perubahan Kurikulum 2013 meliputi perubahan standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian (Kemendikbud 2012). Standar penilaian kurikulum baru selain menilai keaktifan bertanya, juga menilai proses dan hasil observasi siswa serta kemampuan siswa menalar masalah yang diajukan guru sehingga siswa diajak berpikir logis. Standar kompetensi lulusan dibedakan menjadi tiga domain yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Rancangan Kurikulum 2013 menyebutkan adanya pengurangan mata pelajaran di tingkat SD dan SMP. Perubahan lain yaitu penambahan jam pelajaran, komponen kurikulum seperti buku dan pedoman disiapkan pemerintah, adanya integrasi mata pelajaran IPA dan IPS di tingkat SD, serta rencana penjurusan lebih awal di tingkat SMA.

Fakta di sekolah menunjukkan banyak guru belum sepenuhnya mengimplementasikan KTSP, namun sekarang harus mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang memiliki prinsip mengintegrasikan banyak materi. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 17 tentang struktur kurikulum SD dengan KTSP dan Lampiran 18 tentang struktur kurikulum SD dengan Kurikulum 2013, bagaimana perbandingan mata pelajaran di sekolah dasar dengan KTSP dan Kurikulum 2013.

Dari data tersebut terlihat dari sepuluh mata pelajaran pada KTSP menjadi enam mata pelajaran pada kurikulum 2013 yaitu: Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya & Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan. IPA dan IPS untuk kelas I, II, dan III diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain secara tematik. IPA dan IPS diberikan secara terpisah di kelas V dan VI. Sedangkan TIK diposisikan sebagai media pembelajaran untuk semua mata pelajaran pada penerapan Kurikulum 2013.

Di sisi lain, penerapan kurikulum 2013 berimbas pada beberapa mata pelajaran di sekolah dasar diantaranya adalah mata pelajaran muatan lokal. Pada KTSP, muatan lokal memuat dua mata pelajaran yaitu bahasa Daerah (Arab Melayu untuk Riau) dan bahasa Inggris. Khusus untuk pelajaran bahasa Inggris diajarkan mulai dari kelas IV sampai kelas VI. Di beberapa sekolah seperti di Kabupaten Siak, bahasa Inggris mulai diajarkan dari kelas I, sedangkan dalam kurikulum 2013, muatan lokal tidak lagi tertuang di dalamnya yang mengakibatkan pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar kini menjadi dilema baru.

Berdasarkan dari hasil *grand tour* peneliti ke beberapa sekolah dasar yang ada di Kabupaten Siak, bahasa Inggris menjadi salah satu pelajaran yang sangat disukai oleh siswa dan mendapat respon yang sangat baik bagi kalangan orang tua. Hal ini dikarenakan, pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dapat menjadi pondasi bagi siswa didik untuk mempelajari bahasa kedua dan bahasa Internasional ini sejak dini.

Standar kompetensi bahasa Inggris bagi SD/MI yang menyelenggarakan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal diarahkan untuk mencapai kemampuan yang bermanfaat dalam rangka menyiapkan lulusan untuk belajar bahasa Inggris di tingkat SMP/MTs. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan berinteraksi dalam bahasa Inggris untuk menunjang kegiatan kelas dan sekolah.

Pendidikan bahasa Inggris di SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau *language accompanying action*. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dan bersifat “*here and now*”. Topik pembicaraannya berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi atau lingkungan siswa. Mata pelajaran bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah

2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global

Berdasarkan tujuan pengajaran bahasa Inggris di SD, tak heran jika sekolah-sekolah kemudian banyak merekrut guru-guru yang dinilai mampu mengajar bahasa Inggris dengan jenjang pendidikan yang sesuai kebutuhan pembelajaran di sekolah. Bahkan hingga hari ini, banyak diantara mereka yang sudah mengajar bahasa Inggris lebih dari lima tahun dan berstatus Pegawai Negeri Sipil.

Sejak dikenalkannya bahasa Inggris sebagai mata pelajaran di sekolah dasar pada tahun 1994, berbagai kebijakan dan peraturan berkaitan dengan pengenalan dan pengajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar terus digulirkan untuk memuluskan pelaksanaan kurikulum 2004. Begitu pula dengan kesiapan tenaga pengajar yang disiapkan untuk dapat mengelola pembelajaran di tingkat dasar. Hal ini membuat setiap daerah tampak bersemangat untuk melangsungkan pembelajaran bahasa Inggris terlebih lagi dengan adanya acuan yang jelas mengenai sistem pengajaran.

Bahasa Inggris untuk sekolah dasar tertuang dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Keseriusan ini dapat terlihat dengan banyaknya tenaga pengajar bahasa Inggris yang berasal dari lulusan diploma dan sarjana di sekolah dasar bahkan hingga saat ini tidak sedikit yang sudah menjadi PNS. Hal ini dapat dilihat dari data guru bahasa Inggris SD di tujuh Kecamatan di Kabupaten Siak seperti terlihat pada Lampiran 5. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bagaimana guru bahasa Inggris di sekolah dasar telah

mempersiapkan diri mereka dengan kualifikasi pendidikan yang memadai untuk dapat memberikan pengetahuan sebagaimana yang diamanatkan oleh tujuan pendidikan nasional dalam kerangka KTSP. Permasalahan yang kini muncul dengan mulai diimplementasikannya kurikulum 2013 sejak juni 2013 yang lalu, pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sudah tidak ada lagi. Tidak ada arahan dan acuan yang jelas mengenai pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Dengan digulirkannya Kurikulum 2013, permasalahan terkait dengan pengajaran bahasa Inggris dan tenaga pengajarnya mulai menjadi polemik dan menimbulkan sejumlah permasalahan. Masalah itu tidak hanya dihadapi oleh guru bahasa Inggris saja tetapi juga oleh *stake holder* pendidikan seperti Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kepala sekolah. Masalah yang ditimbulkan adalah:

1. Mengenai status pengajaran bahasa Inggris, apakah statusnya tetap sebagai muatan lokal dan/atau berstatus sebagai kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang sering disampaikan oleh pimpinan kemendiknas dalam forum-forum.
2. Jika bahasa Inggris dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang pastinya akan diajarkan seminggu sekali dan tidak memerlukan banyak tenaga pengajar, kemanakah tenaga pengajar bahasa Inggris SD yang jumlahnya tidak sedikit akan diarahkan?
3. Tidak jelasnya aturan dalam Kurikulum 2013 terutama bagi guru bahasa Inggris SD, akankah mereka kehilangan pekerjaan?
4. Banyak guru bahasa Inggris SD saat ini berstatus PNS, CPNS, dan Honor Daerah.

5. Penghapusan mata pelajaran bahasa Inggris di SD akan berimbas pada pengurangan jam mengajar. Seorang guru PNS dan guru bersertifikasi haruslah memiliki 24 jam mengajar bukan tambahan atau ekstra. Haruskah mereka kehilangan tunjangan sertifikasi tersebut?
6. Jika guru bahasa Inggris PNS dan bersertifikasi, dengan implementasi kurikulum 2013 harus tetap memiliki 24 jam mengajar untuk prasyarat sertifikasinya haruskah mereka menjadi guru kelas dengan menggeser guru non PNS yang sebelumnya telah menjadi guru kelas? Hal ini dapat menimbulkan pergesekan sosial di kalangan guru.
7. Jika guru bahasa Inggris SD dipindahkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti SMP dan SMA, apakah kompetensi pedagogik yang mereka miliki memadai untuk mengajar di sekolah yang lebih tinggi tingkatan akademiknya?
8. Dengan implementasi kurikulum 2013 yang baru digulirkan 1 tahun ajaran, secara profesional guru bahasa Inggris SD siap atau tidak dengan tantangan profesional guru dalam mengembangkan bahan ajar, mengembangkan potensi peserta didik dan mengimplementasikan kurikulum 2013 yang bersifat tematik integratif?
9. Dengan pengalaman mengajar bahasa Inggris rata-rata 5 tahun di sekolah dasar, kualifikasi pendidikan dan tuntutan profesionalisme guru saat ini, apakah guru bahasa Inggris SD siap menghadapi perubahan-perubahan pola pengajaran yang ada bila mereka dipindahkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan “tantangan” mutu pendidikan yang lebih baik?

10. Hilangnya mata pelajaran bahasa Inggris di SD mengakibatkan hilangnya kesempatan berkarir bagi guru. Wacana yang digulirkan bagi guru yang dihapus mata pelajarannya akan dialihkan mengajarkan mata pelajaran lain yang tidak sesuai dengan ijazah dan bidang studi yang diampu. Siapkah guru dengan kompetensinya dan apa yang akan terjadi dengan mutu pendidikan jika yang mengajar bukanlah orang yang berkompeten di bidangnya?
11. Di tatanan kebijakan pendidikan tingkat daerah, dengan implementasi kurikulum 2013, apakah semua guru bahasa Inggris SD baik PNS, CPNS maupun Non PNS dapat dipindahkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi setingkat SMP dan SMA?
12. Kebijakan apa yang akan ditempuh oleh *stake holder* pendidikan seperti Kepala Dinas Pendidikan, Kepala UPTD Disdikbud dan Kepala sekolah sebagai pelaksana kebijakan untuk menyiasati keberadaan guru bahasa Inggris yang tidak sedikit jumlahnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh mengenai kebutuhan guru bahasa Inggris di SMP dan SMA, bagaimana kompetensi guru bahasa Inggris SD untuk dapat nantinya dirumuskan sebuah usulan penyelesaian atau rumusan kebijakan yang dapat digunakan untuk menyiasati keberadaan guru bahasa Inggris SD yang terimbas dari implementasi kurikulum 2013 dengan dihapuskannya mata pelajaran bahasa Inggris. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kompetensi guru Bahasa Inggris SD dan Kebutuhan Guru Bahasa Inggris SMP dan SMA di Kabupaten Siak dalam Implementasi Kurikulum 2013”.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan permasalahan pada kondisi dan kebutuhan guru bahasa Inggris dilihat dari data sekunder sebaran guru bahasa Inggris tingkat SMP dan SMA di Kabupaten Siak, menganalisis kompetensi guru bahasa Inggris SD dan merumuskan kebijakan yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah tentang keberadaan guru bahasa Inggris SD terhadap implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Siak. Aspek yang diteliti yaitu:

1. Analisis kebutuhan guru bahasa Inggris SMP dan SMA. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah melihat dan mengkaji kondisi dan kebutuhan guru bahasa Inggris di Kabupaten Siak tingkat SMP dan SMA serta menghubungkannya dengan ketersediaan tenaga pengajar atau guru bahasa Inggris SD yang tidak lagi mengajar mata pelajaran bahasa Inggris karena pemberlakuan kurikulum 2013.
2. Kompetensi guru bahasa Inggris SD. Kompetensi guru bahasa Inggris SD yang menjadi fokus penelitian ini adalah kompetensi guru yang diteliti disesuaikan dengan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan potensi guru
3. Merumuskan arah kebijakan yang dapat ditempuh oleh *stake holder* pendidikan terhadap keberadaan guru bahasa Inggris SD berdasarkan analisis data guru dan kompetensi guru.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah dan fokus penelitian di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi dan kebutuhan guru bahasa Inggris tingkat SMP dan SMA di Kabupaten Siak?
2. Bagaimanakah kesesuaian kompetensi yang dimiliki oleh guru bahasa Inggris SD berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dan analisis kebutuhan guru bahasa Inggris tingkat SMP dan SMA di Kabupaten Siak?
3. Apa dan bagaimanakah rumusan kebijakan yang dapat ditempuh oleh *stake holder* pendidikan atau pemerintah setempat terhadap keberadaan guru bahasa Inggris berkenaan dengan diberlakukannya kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi dan kebutuhan guru bahasa Inggris tingkat SMP dan SMA di Kabupaten Siak
2. Mengetahui kesesuaian kompetensi guru yang dimiliki oleh guru bahasa Inggris SD terhadap implementasi kurikulum 2013 dan analisis kebutuhan guru bahasa Inggris tingkat SMP dan SMA di Kabupaten Siak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru bahasa Inggris SD.
3. Merumuskan kebijakan yang dapat ditempuh oleh *stake holder* pendidikan atau pemerintah setempat terhadap keberadaan guru bahasa Inggris berkenaan dengan diberlakukannya kurikulum 2013

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian antara lain:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Memberikan informasi mengenai kesesuaian kompetensi guru dan kesiapan guru bahasa Inggris SD dalam menghadapi perubahan dan pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dirumuskan sebagai sebuah model yang dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan pembelajaran bermutu dan tepat sasaran sesuai dengan kondisi daerah setempat.

2. Bagi Guru

Memberikan bahan masukan pada guru untuk meningkatkan kemampuan profesional dalam pembelajaran dan kompetensi sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

3. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesiapan dan kesesuaian kompetensi guru terhadap tuntutan Kurikulum 2013. Sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai kesesuaian, kompetensi dan kesiapan guru terhadap tuntutan kurikulum.